



## KPU Gandeng IRE Lakukan Riset Pemilukada

YOGYA, TRIBUN - KPU Kota Yogya bersama Institute Research and Empowerment (IRE) Yogyakarta, menandatangani nota kesepahaman untuk melaksanakan riset terkait Pemilukada, Rabu (20/5).

Nota kesepahaman yang ditandatangani adalah mengenai persetujuan KPU Kota Yogya dan IRE untuk melaksanakan riset pemilih dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Kota Yogya yang akan dilaksanakan pada 2017 mendatang.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, menuturkan, selama ini masyarakat masih kurang paham mengenai partisipasi pemilih. Partisipasi pemilih bukan hanya ketika pemilih datang ke tempat pemungutan suara, kemudian memilih di bilik suara, tetapi juga pada saat pendaftaran pemilih, pemutakhiran daftar pemilih, pencalonan, dan pemungutan itu sendiri.

"Yang dimaksud partisipasi itu bukan hanya datang ke TPU, mencoblos di bilik suara, lalu sudah. Semua tahapan pemilu, pemilih berhak turut serta, itu baru yang dinamakan berpartisipasi penuh," ujar Wawan.

Sementara itu, anggota KPU DIY, Farid Bambang Siswanto, menuturkan, riset ini sebagai bentuk evaluasi terhadap penyelenggaraan dan tata kelola pemilu, agar pemilukada nantinya dapat berjalan lebih baik dan optimal.

Dikatakan Farid, pokok permasalahan yang dipilih adalah tingkat partisipasi pemilih pada pemilukada di Kota Yogya.

"Topik bahasan riset kali ini cukup unik ya, baru di Kota Yogya saja yang mengambil angle yang unik ini. IRE dipilih sebagai lembaga riset karena reputasinya yang cukup bagus dan dapat mem-buahkan rekomendasi yang bernas," tutur Wawan, Rabu (20/5).

Direktur Eksekutif IRE, Krisdyatmoko, menuturkan, riset ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana partisipasi pemilih dalam pemilukada. Partisipasi yang dimaksudkan adalah ketika pemilih turut serta pada semua tahapan pemilu.

"Nah, dari sekian tahapan pemilukada ini, apakah mereka dapat mengidentifikasi atau bahkan ikut serta dalam prosesnya. Hasil temuan ini dapat digunakan sebagai rujukan kepada KPU," tutur Krisdyatmoko.

Peneliti IRE, Sunaji, mengungkapkan, metodologi yang digunakan IRE adalah metode PAR (Participatory Action Research), yaitu riset campuran antara metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif dilaksanakan dengan menggelar Focuss Group Discussion terhadap responden-responden random. Output/hasil dari riset kuantitatif ini adalah penilaian berdasarkan skoring dari citizen report card.

Metode kualitatif yang dipakai adalah Indepth Interview, dilakukan dengan wawancara mendalam. Responden yang dipilih adalah warga yang mempunyai hubungan dengan pelayanan pemilukada, baik perwakilan dari pemerintah, kecamatan, sampai kelurahan. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005